

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kereta api merupakan salah satu alternatif moda angkutan umum yang sangat membantu kelancaran pergerakan orang dan barang karena memiliki jadwal perjalanan yang telah ditentukan oleh pihak pengelolanya, dalam hal ini adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Untuk menampung pergerakan orang dan barang dalam jumlah yang besar antar daerah maka disediakan layanan kereta

api antar daerah, salah satunya adalah kereta api Turangga dan Mutiara Selatan dengan jurusan Bandung-Surabaya.

Kereta api Turangga dan Mutiara Selatan untuk saat ini memiliki masing-masing 2 (dua) kali perjalanan setiap harinya. Dengan jadwal perjalanan yang sedemikian padat dan daya tampung kereta api di stasiun yang terbatas, maka kereta api Turangga dan Mutiara Selatan diharapkan untuk selalu tepat waktu, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan terjadinya keterlambatan. Berdasarkan kemungkinan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterlambatan yang terjadi pada kereta api Turangga dan Mutiara Selatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis tingkat signifikansi keterlambatan keberangkatan dan kedatangan kereta api Turangga dan Mutiara Selatan serta tingkat toleransi keterlambatan keberangkatan dan kedatangan ditinjau dari sudut pandang penumpang dan pengelola kereta api.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Moda transportasi darat yang ditinjau adalah kereta api Turangga dan Mutiara Selatan jurusan Bandung-Surabaya di Stasiun Bandung.
2. Data keterlambatan keberangkatan dan kedatangan kereta api Turangga dan Mutiara Selatan selama satu bulan (Februari 2005) diperoleh dari PT. KAI (Persero).

3. Survei wawancara dilakukan terhadap penumpang kereta api Turangga dan Mutiara Selatan dari hari Senin tanggal 14 Februari 2005 sampai dengan hari Minggu tanggal 20 Februari 2005 untuk memperoleh data mengenai besarnya keterlambatan yang masih dapat ditolerir.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Tugas Akhir ini akan diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 meliputi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan yang menjelaskan isi bab per bab secara singkat.

Bab 2 berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan dasar teori dalam melakukan studi masalah yang mencakup, penjelasan mengenai transportasi, moda transportasi serta karakteristik dari kereta api yang ditinjau. Diuraikan pula metode analisis statistik yang digunakan.

Bab 3 berisikan program kerja, uraian mengenai metode pengumpulan data, prosedur pengolahan data, lokasi dan pelaksanaan survei.

Bab 4 berisikan pengolahan, analisis data dan pembahasannya.

Bab 5 merupakan judul bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisis sesuai dengan data yang diperoleh serta menyampaikan saran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kereta api yang ditinjau.